

guru dalam pembentukan akhlak siswa.”⁸⁴ hal ini berkaitan seperti halnya yang dijelaskan oleh guru di SMPN 3 Grogol Kediri waktu yang terbatas membuat guru kesulitan dalam membentuk akhlak siswa, karena di sekolah sangatlah minim waktu, sehingga guru tidak bisa sepenuhnya mengawasi ataupun mengontrol tingkah laku siswanya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai fungsi guru PAI dalam membentuk

akhlakul karimah siswa di SMPN 3 Kediri adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 3 Grogol Kediri

Beberapa fungsi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa yakni sebagai pembimbing,

⁸⁴ Nasrullah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa, Jurnal Ilmiah Kreatif “Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam” Vol. XII No. 1 Januari 2015

motivator, dan tauladan untuk siswanya. Guru sebagai pembimbing siswa harus selalu mengarahkan kedalam kebaikan atau tindakan yang benar jika siswa berperilaku menyeleweng. Guru sebagai motivator siswa harus selalu mendorong siswa untuk melakukan akhlak-akhlak yang baik, seperti contoh menceritakan kisah-kisah nabi atau orang-orang shalih agar siswa terdorong untuk mencontoh kebaikan perilaku dari cerita tersebut. Guru juga sebagai tauladan memberikan contoh berperilaku yang baik, bertutur kata yang baik, bertegur sapa, guru berpakaian yang sopan, guru datang ke sekolah tepat waktu, dan guru mengikuti sholat berjama'ah di sekolah. Agar hal tersebut menjadi contoh untuk siswanya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 3 Grogol Kediri
 - a. Faktor pendukung yaitu dari orang tua, reward/hadiah, sarana dan prasarana.
 - b. Faktor penghambat yakni lingkungan masyarakat, media massa, dan keterbatasan waktu.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak pendidikan dalam upaya membentuk

karakter

religius siswa di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru harus lebih professional dalam membentuk akhlak siswa, baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya lebih memperketat tata tertib yang ada, agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Sekolah juga harus terus menindaklanjuti kerjasama dengan orang tua siswa, tokoh agama, masyarakat serta pemerintah. Karena dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan mutu pendidikan yang ada.

3. Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anaknya, terutama masalah sikap dan tingkah laku anaknya. Juga diupayakan harus terus mengontrol bagaimana anaknya bergaul dengan lingkungannya, agar jika anak berbuat pada hal yang menyeweng, orang tua bisa mengarahkan anaknya ke hal yang lebih baik.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, agar tetap memiliki semangat dalam menjadi pribadi yang mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Berusaha memperbaiki tingkah laku, mengamalkan kebaikan dan menjauhi perilaku yang menyeweng. Karena pada dasarnya, peserta didik saat ini adalah generasi penerus bangsa yang mana masa depan bangsa Indonesia ada di tangannya.